**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat/lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 47/IV Telanaipura Jambi. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas IV SDN 47/IV Telanaipura Jambi, memiliki siswa yang cukup banyak dengan latar belakang sosial yang cukup beragam, maka tema yang diangkat dalam penelitian ini menjadi menarik untuk diungkapkan.

1. Waktu Penelitian.

Waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/1019.

**3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Bodgan dan Taylor (Moleong, 2007:4) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan dapat menuntuk peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Hal ini tercermin dari tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SDN 47/IV Telanaipura Jambi.

27

**3.3 Data dan Sumber Data**

Pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dengan demikian sumber data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumentasi.

**3.4 Teknik Sampling**

*Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. (Sugiyono, 2011: 219).

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Kemudian peneliti memilih 3 siswa dari 20 orang, dikarenakan 3 orang ini adalah siswa yang berprestasi yang akan di jadikan sampel dalam penelitian.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang baik dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat mempengaruhi kualitas data yang didapatkan oleh peneliti. Sugiyono (2010:309) dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Dari berbagai macam teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi secara langsung dilaksanakan di SDN 47/IV Telanaipura Jambi. Mengumpulkan data menggunakan teknik observasi bertujuan untuk mengambil data secara langsung dari objek yang diteliti. Menggunakan teknik observasi dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam mendeskripsikan objek yang diteliti. Teknik observasi menurut Satori dan Komariah (2011:105), merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pemilihan teknik observasi tidak lepas dari keinginan peneliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang diteliti dalam mengumpulkan data.

**3.1 Lembar Observasi Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **Deskripsi** |
| 1 | Kurikulum Sekolah | Sekolah dan Kelas |  |
| a. Program Pengembangan Diri |  |
| 1) Kegiatan rutin sekolah |  |
| 2) Kegiatan spontan |  |
| 3) Keteladanan |  |
| 4) Pengkondisian |  |
| b. Penginterasian dalam mata pelajaran |  |
| c. Budaya Sekolah |  |
| 2 | Pengembangan Proses Pembelajaran | a. kelas |  |
| b. Sekolah |  |
| c. Luar Sekolah |  |
| 3 | Kesehatan Lingkungan Pendidikan | 1. Pemeliharaan Ruang dan Bangunan ventilasi |  |
| 1. Pencahayaan dan |  |
| 1. Fasilitas Sanitasi |  |
| 1. kantin/warung sekolah |  |
| 1. Bebas dari Jentik Nyamuk |  |
| 1. Bebas Asap Rokok |  |
| 1. Promosi hygiene dan sanitasi sekolah |  |

Sumber : Kementerian Pendidikan Nasional (2010:15)

1. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada nara sumber. Wawancara yang dilakukan kepada nara sumber diharapkan mendapatkan data langsung dari sumber utama penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SDN 47/IV Telanaipura Jambi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan beberapa murid. Sugiyono (2010:317) yang menyebutkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat bertemu langsung dan melakukan tanya jawab dengan nara sumber yang diinginkan peneliti.

1. Dokumentasi

Informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian selain bersumber dari observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi. Dokumen itu sendiri menurut Sugiyono (210:329) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang sudah terkumpul kemudian dianalis menurut kebutuhan data yang diperlukan.Data dokumentasi di peroleh peneliti dengan mengambil dari dokumen-dokumen yang berupa rencana kerja sekolah, program sekolah, kurikulum sekolah, dan papan slogan. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto, papan slogan, dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SDN 47/IV Telanaipura Jambi.

**3.6 Uji Validitas Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Denzin (Moleong, 2002:178) membedakan empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, waktu, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.
4. Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi diharapkan akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif membutuhkan langkah dan teknik yang jelas, karena data yang dihasilkan dari berupa kata-kata. Sehingga dalam analaisis data penelitian kualitatif juga membutuhkan kecermatan dan ketepatan. Analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini menggunanakan teknik analisi data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data display, dan *conclusion drawing/verification*. Aktivitas dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di dalam penelitian kualiatif dapat berjumlah cukup banyak. Dari data yand sudah terkumpul tersebut perlu untuk dirinci dan diteliti, sehingga di sini diperlukan reduksi data. Menurut Sugiyono (2010:338) mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang data yang tidak perlukan. Peneliti memilah-milah data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian pendidikan cinta lingkungan yang dikembangkan, pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SDN 47/IV Telanaipura Jambi yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Data yang diperoleh tersebut merupakan data yang masih kompleks.

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman (1992:17) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian pendidikan cinta lingkungan, nilai-nilai cinta lingkungan yang dikembangkan, serta pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SDN 47/IV Telanaipura Jambi. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan dalam bentuk dan dijelaskan secara deskriptif.

1. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman (1992:19) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Data-data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian pendidikan cinta lingkungan, nilai-nilai cinta lingkungan yang dikembangkan, serta pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SDN 47/IV Telanaipura Jambi yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

**3.8 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pra penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Pra penelitian.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada pra penelitian adalah:

1. Membuat surat izin pra penelitian dari Prodi PGSD sebagai surat pengantar ke sekolah tempat dilaksanakan pra penelitian.
2. Melakukan pendataan ulang nama dan hasil observasi pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan siswa kelas IV.
3. Melakukan wawancara dengan guru yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan siswa kelas IV.
4. Pelaksanaan Penelitian
5. Mempersiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian, yaitu: pedoman wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan siswa yang akan diberikan pada guru dan siswa akademik kelas IV SDN 47/IV Telanaipura Jambi.
6. Menyimpulkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan juga siswa kelas IV SDN 47/IV Telanaipura Jambi.
7. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan siswa berdasarkan analisis data observasi dan wawancara yang didukung dengan teknik pengumpulan data lainnya.